



ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *PRICE TO EARNING*, DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Yuniar Anisyah¹, Stevanus Gatot Supriyadi²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri, Indonesia
yuniaranisyah44@gmail.com¹, stevan.gatot@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor fundamental terhadap Harga Saham perusahaan yang konsisten terdaftar di Index LQ45 selama tahun 2019-2022 periode tertentu baik secara parsial maupun simultan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan LQ45. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu, perusahaan secara terus-menerus masuk dalam indeks LQ45 selama 3 tahun terakhir (2019-2022) dan memiliki data yang diperlukan mengenai *current ratio*, *price to earning* dan *return on equity*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji determinasi dan uji t dengan bantuan program IBM SPSS 24 7z dengan *Purposive sampling*. Hasil penelitian secara parsial ini menunjukkan bahwa CR dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 di Periode 2019-2022. Pengujian simultan atau Bersama-sama menunjukkan semua variabel berpengaruh terhadap harga saham sebesar 42,9%. Hasil penelitian ini digunakan sebagai pengetahuan kepada investor mengenai kinerja keuangan perusahaan yang baik untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Kata Kunci: *Current Ratio; Price to Earning; Return on Equity; Index LQ45; Harga Saham*

Abstrack : *This research aims to determine the fundamental factors regarding the share prices of companies whose consistency is listed on the LQ45 Index during the 2019-2022 certain periods, either partially or simultaneously. The sample in this research was 22 LQ45 companies. The sample criteria used in this research are that the company has been continuously included in the LQ45 index for the last 3 years (2019-2022) and has the necessary data regarding the current ratio, price to income and return on equity. This research is quantitative research, using secondary data. The data analysis used is simple linear regression analysis consisting of a determination test and a t test with the help of the IBM SPSS 24 7z program with purposive sampling. The results of this partial research show that CR and PER have no effect on share prices, while ROE has a positive effect on share prices in LQ45 Index companies in the 2019-2022 period. Simultaneous or joint testing shows that all variables have an influence on share prices by 42.9%. The results of this research are used as knowledge for investors regarding good company financial performance for making investor decisions.*

Keywords: *Current Ratio; Price to Earning; Return on Equity; LQ45 Index; Stock Prices*

PENDAHULUAN

Pasar Saham merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian suatu negara. Pergerakan harga saham mencerminkan berbagai faktor ekonomi, politik, dan sentimen pasar yang dinamis. Di Indonesia, Indeks LQ45 yang terdiri dari 45 Perusahaan dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar, sering dijadikan acuan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham Perusahaan-Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 mengalami fluktuasi yang signifikan dari waktu ke waktu. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk laporan keuangan Perusahaan, perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global, serta faktor-faktor eksternal lainnya. Pemahaman terhadap pola fluktuasi harga saham ini menjadi krusial bagi investor dan analis pasar untuk merumuskan strategi investasi yang efektif.

Penelitian mengenai harga saham dan fluktuasinya telah banyak dilakukan baik di tingkat nasional maupun internasional. Berbagai studi telah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham, seperti kondisi makroekonomi, kinerja Perusahaan, sentimen pasar, dan kebijakan pemerintah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa celah (gap) dalam literatur yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya terkait dengan Indeks LQ45 di Indonesia.

Sebagian besar penelitian mengenai fluktuasi harga saham berfokus pada pasar saham di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang. Sementara itu, penelitian yang secara khusus membahas Indeks LQ45 di Indonesia masih terbatas. Padahal, karakteristik dan dinamika pasar saham di Indonesia memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan pasar saham di negara-negara maju. Penelitian tentang fluktuasi harga saham selama periode krisis ekonomi, seperti krisis keuangan global 2008 atau pandemi COVID-19, masih terbatas. Padahal, periode krisis ini sering kali menunjukkan volatilitas yang lebih tinggi dan dapat memberikan wawasan penting tentang perilaku pasar. Berdasarkan fenomena gap di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan melakukan analisis komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan LQ45, menggunakan pendekatan metodologis yang lebih modern, dan mempertimbangkan berbagai variabel yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur akademik dan praktik investasi di pasar modal Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Current Ratio yang rendah dapat berdampak negatif pada harga saham perusahaan karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi kesulitan untuk memenuhi kewajibannya dalam

waktu singkat, yang dapat mengurangi kepercayaan investor dan menurunkan harga saham (Meidiyustiani and Niazi 2021). Di sisi lain, *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga tidak selalu menunjukkan kondisi yang menguntungkan (Silanno, Glousa Lera & Loupatty 2021). Terlalu banyak dana yang tidak digunakan secara produktif dapat menunjukkan pengelolaan modal yang tidak efisien, yang pada akhirnya dapat mengurangi potensi keuntungan perusahaan. Dalam beberapa kasus, kelebihan likuiditas yang tidak digunakan secara efektif juga dapat mengurangi return on investment dan memperlambat pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, penting bagi manajemen bisnis untuk mencapai keseimbangan yang tepat dalam pengelolaan likuiditasnya. Hal ini akan memungkinkan perusahaan memiliki cukup likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sambil tetap menjaga efisiensi penggunaan modal (Akuba and Hasmirati 2019) ; (Fernando, Zain, and Syaputra 2023) ; (Wildan 2022). Menurut Dwi Fitrianiingsih & Yogi Budiansyah (2019) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh *Price to Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Price to Earning Ratio (PER) yang tinggi menunjukkan bahwa investor cenderung membayar harga saham yang lebih tinggi untuk bisnis karena mereka mengantisipasi potensi pertumbuhan laba yang besar di masa depan. Akibatnya, investor bersedia membayar premi harga yang lebih tinggi untuk mendapatkan saham (Putra, Mendra, and Saitri 2021). Dengan kata lain, PER yang tinggi menunjukkan bahwa pasar sangat percaya pada prospek perusahaan dan potensi keuntungan masa depan yang menguntungkan bagi investor (Handayani and Arif 2021). Menurut Indah Sulisya Dwi Lestari & Ni Putu Santi Suryantini (2019) *Price to earning ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H2 : *Price to earning ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Dengan mempertimbangkan pengembalian yang diberikan kepada pemegang saham berdasarkan modal yang diinvestasikan dalam perusahaan, ROE menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri (Waskito 2021) ; (Andriani, Kusumastuti, and Hernando 2022) . Ketika ROE suatu perusahaan meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dengan menggunakan modal sendiri, yang pada gilirannya dapat memberikan keuntungan kepada para pemegang saham. Sebaliknya, jika ROE suatu perusahaan rendah, ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba yang memadai dengan modal yang dimilikinya

(Andriani et al. 2022). Karena investor cenderung melihat perusahaan dengan ROE yang tinggi sebagai investasi yang menarik karena mereka percaya bahwa perusahaan tersebut menggunakan modalnya dengan efisien untuk menghasilkan laba, ROE yang rendah dapat membuat investor ragu, yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan (Kurnia, Aprilliana, and Diana 2020). Oleh karena itu, return on equity (ROE) memainkan peran penting dalam menentukan valuasi saham suatu perusahaan di pasar, karena tingkat ROE yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan. Dengan demikian, harga saham juga cenderung meningkat. Oleh karena itu, ROE yang tinggi menunjukkan tren kenaikan harga saham, sedangkan ROE yang rendah menunjukkan tren penurunan harga saham (Muhidin and Situngkir 2022); (Dini and Pasaribu 2021); (Safitri and Sulistiyo 2021). Menurut Dewi Kurnia, Dhea Prika apriliana & Diana (2020) *Return on Equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H3 : Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh *Current ratio*, *Price to earning* & *Return on equity* terhadap Harga Saham

Secara umum, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut dalam memberikan imbal hasil kepada para pemegang sahamnya (Kalsum and Oktavia 2021). Harga saham yang lebih tinggi cenderung mencerminkan keyakinan investor akan potensi pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan (Rosyida, Firmansyah, and Wicaksono 2020). Dengan demikian, penting untuk diingat bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh Current Ratio (CR), yang merupakan pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (Pane et al. 2021); (Aprilani Br Perangin Angin et al. 2021). Hubungan antara harga saham dan Current Ratio adalah sebagai berikut: Current Ratio yang tinggi menunjukkan likuiditas yang kuat dan kemampuan perusahaan untuk mengelola keuangan dengan baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memicu kenaikan harga saham. Sebaliknya, Current Ratio yang rendah dapat menimbulkan kekhawatiran investor tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham. Oleh karena itu, hubungan antara harga saham dan Current ratio menunjukkan pentingnya faktor-faktor keuangan dalam penilaian investor terhadap kinerja dan prospek pertumbuhan perusahaan (Yulistina and Novalita 2021); (Akbar and Djawoto 2021); (Zamakhsyari and Fatchan 2023). Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti, 2021) yang menyatakan bahwa seiring meningkatnya *Current Asset*, maka

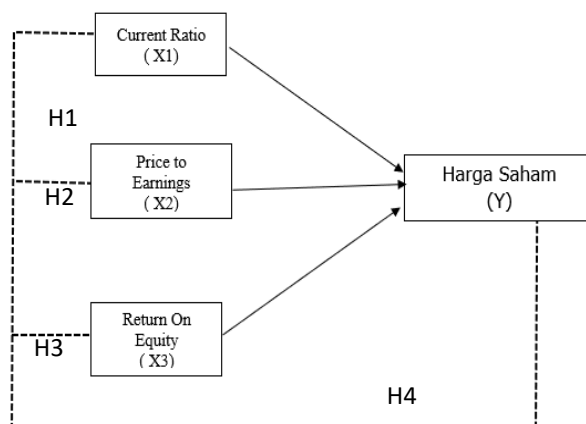
nilai perusahaan juga akan meningkat, asumsi ini juga berlaku sebaliknya.

Selain itu, *Return On Equity* adalah faktor penting dalam menilai valuasi saham. Ini berkaitan dengan *Price To Earning Ratio*, yang merupakan ukuran penting untuk valuasi saham. Nilai *Price to Earning Ratio* yang rendah dapat menunjukkan bahwa saham dihargai dengan murah, mungkin karena ketidakpastian di pasar atau ekspektasi yang rendah terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa mendatang (Natalia 2021). Sebaliknya, nilai *Price To Earning Ratio* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa saham diperdagangkan dengan premi, yang dapat menunjukkan keyakinan investor terhadap kinerja keuangan dan kinerja keuangan perusahaan (Dwiananda 2019).

ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal ekuitas yang dimiliki (Nur'Aini, Sa'adah, and Rahmawati 2020). Investasi pada perusahaan dengan ROE yang tinggi dianggap menguntungkan bagi para pemegang saham karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang lebih baik. Dengan peningkatan ROE, kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk memberikan laba yang menguntungkan meningkat, yang dapat mengakibatkan kenaikan harga saham (Dewi and Suwarno 2022). Dengan demikian, hubungan antara CR yang tinggi, PER yang tinggi, *Price To Earning Ratio* yang tinggi, dan kenaikan harga saham menunjukkan persepsi positif investor terhadap kinerja dan prospek pertumbuhan perusahaan.

H4 : Current ratio, Price to Earning, dan Return on Equity berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan Pemaparan Hipotesis diatas, maka dapat digambarkan kerangka seperti berikut ini :



Sumber : Data diolah, 2024

Gambar 1
Kerangka Konseptual

METODE

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama empat tahun berturut-turut periode 2019-2022.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh dari dokumen yang diterbitkan, catatan, laporan keuangan dan laporan tahunan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022 serta studi kepustakaan dengan cara mengkaji berbagai literatur seperti jurnal, arsip, skripsi dan sumber literatur lainnya.

Tabel 1
Ringkasan Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
Dependen	
Harga Saham	Harga Saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (<i>Closing price</i>) setiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham penutupan akhir pada perusahaan LQ45 periode 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Independen	
<i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek seperti hutang-hutang yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Rumus yang digunakan untuk perhitungan CR adalah sebagai berikut : $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current assets)}}{\text{Utang Lancar (Current liabilities)}}$
<i>Price to Earning</i> (PER)	<i>Price to Earning Ratio</i> adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan Harga saham dengan laba per lembar sahamnya. Rumus yang digunakan untuk perhitungan PER adalah sebagai berikut : $P/E \text{ Ratio} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Laba per Lembar}}$
Return on Equity (ROE)	<i>Return on Equity</i> merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan return atas modal yang telah diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Rumus yang digunakan untuk perhitungan ROE

adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program IBM SPSS 7z. Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut (Sugiyono ,2017):

$$\text{Harga Saham} = \alpha + \beta_1\text{CR} + \beta_2\text{PER} + \beta_3\text{ROE} + e$$

Keterangan :

Harga Saham	= Y
CR	= X1 = Likuiditas
PER	= X2 = Valuasi
ROE	= X3 = Profitabilitas
α	= konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel *Current ratio*, *price to earning* dan *Return on equity*.

HASIL

Pengujian *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Tabel 2
Hasil Uji T Variabel *Current Ratio*

Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham			
Koefisien Regresi	Nilai Thitung	Signifikasi	Keterangan
0,632	0,104	0,917	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2, dalam penelitian ini dari hipotesis 1 H0 yang diterima, artinya bahwa tidak terdapat pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil dalam penelitian ini juga sejalan dan diperkuat oleh penelitian terdahulu yaitu (Lambogia et al., 2020) dan (Nurlela, 2017). Hal tersebut sesuai dengan teori dari (Kasmir, 2017:134-136), "Apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin". Hal ini sejalan juga dengan teori (Fahmi, 2018:124), bahwa "Kondisi perusahaan yang memiliki *current ratio* yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *current ratio* terlalu tinggi juga dianggap tidak baik. Memang bagi pihak manajer perusahaan memiliki *current ratio*

yang tinggi dianggap baik, bahkan bagi para kreditur dipandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang kuat. Namun bagi para pemegang saham atau investor dianggap tidak baik, dalam artian para manajer perusahaan tidak mendayagunakan *current asset* secara baik dan efektif, atau dengan kata lain tingkat kreativitas manajer perusahaan rendah". Pendapat Samuel C. Weaver dan J. Fred Weston dalam (Fahmi, 2018:124), "setiap nilai ekstrem dapat mengidentifikasi adanya masalah. Sebagai contoh, rasio lancar sebesar 8,00 dapat mengidentifikasi : penimbunan kas, banyaknya piutang tidak tertagih, penumpukan persediaan, dan lainnya".

Pengujian *Price to Earning* terhadap Harga Saham

Tabel 3
Hasil Uji T Variabel *Price to Earning*

Pengaruh <i>Price to Earning</i> Terhadap Harga Saham			
Koefisien Regresi	Nilai Thitung	Signifikasi	Keterangan
-0,263	-0,428	0,670	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3, dalam penelitian ini dari hipotesis 2 H0 yang diterima, artinya bahwa tidak terdapat pengaruh *price to earning* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori *signaling* yang mengidentifikasi dengan adanya PER, perusahaan mampu menunjukkan perbandingan harga saham yang dibeli dengan *earning* yang akan diperoleh dikemudian hari sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa investor yakin terhadap besarnya *earning* yang diberikan perusahaan. Dengan begitu investor akan menangkapnya sebagai sinyal positif dan meningkatkan daya tarik untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut yang selanjutnya akan berdampak pada tingginya nilai harga saham. Dengan hasil penelitian ini adanya PER belum mampu mempengaruhi minat investor dalam keputusan mereka menanamkan saham pada perusahaan, investor harus melihat dari faktor lain yang lebih berpengaruh untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh (Putra et al. 2021) yang menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengujian *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Tabel 4
Hasil Uji T Variabel *Return on Equity*

Pengaruh <i>Return on Equity</i> Terhadap Harga Saham			
Koefisien Beta	Nilai Thitung	Signifikasi	Keterangan
-0,263	-2,397	0,019	Berpengaruh

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4, dalam penelitian ini dari hipotesis 3 H3 yang diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan nilai koefisien beta yang bernilai negative menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Return on equity* dapat menurunkan harga saham. Artinya, perusahaan tidak dapat memanfaatkan modal sendiri dan menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menggunakan modalnya, agar tingkat pengembalian modal dari performa perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return on Equity* yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi and Suwarno 2022) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh negative terhadap harga saham.

Pengujian *Current Ratio*, *Price to Earning* & *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Tabel 5
Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1660458545	4	415114636.3	15.422	.000 ^b
	Residual	2207213522	82	26917238.08		
	Total	3867672067	86			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), LAG_Y, PRICE TO EARNING, RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan analisis menggunakan software IBM SPSS 7Z, diperoleh nilai F hitung sebesar 15,422 dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai probabilitas F lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel CR, PER, dan ROE secara Bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R²*) sebesar 0,429 atau 42,9% yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Price to Earning*, dan *Return on Equity*, sisanya sebesar 57,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, harga saham lebih dipengaruhi oleh prospek jangka Panjang dan potensi pertumbuhan perusahaan. Investor mungkin lebih fokus pada indikator lain yang mencerminkan kinerja jangka panjang. Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, suku bunga, dan sentiment pasar (Sari 2019). Faktor-faktor ini sering kali memiliki dampak yang lebih besar terhadap harga saham dibandingkan dengan *current ratio* yang hanya mencerminkan situasi likuiditas jangka pendek perusahaan. Investor biasanya menggunakan berbagai metrik dan analisis fundamental lainnya seperti laba per saham (EPS), rasio harga terhadap laba, dan arus kas untuk menilai nilai suatu saham. *Current ratio* hanya salah satu dari banyak indikator keuangan dan mungkin dianggap kurang penting dalam konteks yang lebih luas. *Current ratio* yang tinggi bisa berarti perusahaan memiliki banyak asset lancar yang tidak digunakan secara efisien (Khoiriah 2019). Ini bisa dilihat sebagai sinyal negatif oleh investor yang menginginkan perusahaan untuk mengelola modal kerjanya dengan lebih efisien dan menginvestasikan dana yang tidak digunakan dalam peluang pertumbuhan yang menguntungkan. Kepercayaan dan persepsi investor terhadap manajemen perusahaan, strategi bisnis, dan keberlanjutan model bisnis perusahaan sering kali memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap harga saham dibandingkan dengan *current ratio*. Dengan demikian, meskipun *current ratio* merupakan indikator penting dalam analisis keuangan, pengaruhnya terhadap harga saham cenderung lebih terbatas dibandingkan dengan faktor-faktor lain yang lebih relevan dengan prospek jangka panjang dan kinerja perusahaan.

Pengaruh *Price to Earning* terhadap Harga Saham

Price to Earning ratio bervariasi antar industri dan tidak selalu mencerminkan nilai yang sama di semua sektor. Industri dengan pertumbuhan tinggi cenderung memiliki *price earning ratio* yang lebih tinggi, sementara industri yang lebih stabil mungkin memiliki *price earning ratio* yang lebih rendah. Investor sering kali membandingkan perusahaan dengan rata-rata industri, bukan hanya berdasarkan *price to earning* absolut.

Banyak investor menggunakan berbagai metode valuasi selain *price to earning*, seperti rasio harga terhadap buku (*price to book value*), rasio harga terhadap penjualan, dan analisis arus kas diskonto. *Price to earning ratio* hanya salah satu dari banyak alat yang digunakan untuk mengevaluasi nilai saham. *Price earning ratio* didasarkan pada laba perusahaan, tetapi kualitas pendapatan lebih bervariasi. Laba yang diperoleh dari sumber non-operasional atau tidak berkelanjutan mungkin membuat *price to earning* menjadi kurang relevan. Investor sering melihat lebih dalam pada sumber pendapatan dan kualitas laba. Sentimen pasar dan berita terbaru tentang perusahaan atau industri dapat mempengaruhi harga saham lebih signifikan daripada *price to earning*. Informasi baru yang positif atau negatif dapat dengan cepat mengubah persepsi investor dan menyebabkan pergerakan harga saham yang tidak selalu sejalan dengan rasio *price to earning* (Diana 2022).

Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham

Return on Equity mengukur kapasitas suatu perusahaan didalam menghasilkan laba atau *profit*. Profitabilitas dipandang penting mengingat keberlangsungan suatu perusahaan sangat bergantung pada salah satunya yaitu kondisi finansial perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu untuk selalu berada dalam kondisi positif atau untung. Karena dengan keadaan yang menguntungkan tersebut akan membuat kinerja perusahaan berjalan dengan baik serta menunjukkan tingkat efektivitas manajemen *corporate* yang sehat pula. Karenanya tentu dapat meyakinkan investor untuk melakukan investasi, dikarenakan investor meyakini jika perusahaan yang memiliki ROE yang bagus atau tinggi nantinya berlanjut dengan prospek bagus dan dianggap nantinya mampu memberikan keuntungan dari modal yang mereka tanamkan. Dari sini terjadilah permintaan dan penawaran terhadap harga saham yang tinggi yang nantinya bisa berdampak pada kenaikan harganya. Dapat ditunjukkan bahwa harga saham perusahaan akan meningkat berbanding lurus dengan profitabilitasnya. Temuan penelitian ini mendukung pendapat (Aura, 2021) bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya dapat menyebabkannya memiliki lebih banyak asset jika memiliki pendapatan yang tinggi. Selain itu, investor mungkin dalam berinvestasi tentu akan lebih suka perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi jika mereka yakin manajemen mampu dan berhasil dalam mengelola bisnis. Perkembangan harga saham perusahaan dipengaruhi oleh hal ini. Temuan kajian ini didukung juga oleh (Efendi, 2021) didalamnya dinyatakan jika profitabilitas perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidupnya karena dapat menunjukkan apakah kinerjanya kuat atau lemah. Investor memberi nilai tinggi pada perusahaan yang memiliki sejarah profitabilitas karena mereka percaya bahwa perusahaan lebih mungkin menghasilkan keuntungan besar. Kepercayaan

investor untuk berinvestasi meningkat berbanding lurus dengan profitabilitas perusahaan karena menandakan bahwa perusahaan memiliki potensi di masa depan.

KESIMPULAN

Harga saham tidak banyak dipengaruhi oleh current ratio (CR), yang merupakan ukuran likuiditas. Kekurangan modal dan laba perusahaan menyebabkan perusahaan kesulitan atau bahkan tidak mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, terutama yang telah jatuh tempo. Hal ini menyebabkan perusahaan dianggap tidak likuid. Nilai *Price To Earning* yang tinggi tidak dapat menjadi sinyal bagi para investor dalam membuat keputusan berinvestasi. Hal ini berarti investor tidak menjadikan PER sebagai indikator analisis yang utama dalam menentukan investasi atau investor beranggapan bahwa nilai PER yang tinggi menunjukkan bahwa harga dari perusahaan tersebut sudah terlalu tinggi atau mahal. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham. Manajemen yang efisien dari semua aspek perusahaan, termasuk asset, berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan. Ini menghasilkan manfaat bagi semua pihak karena perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, termasuk pembayaran utang dan memberikan keuntungan kepada investor sebagai imbal balik.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, ada peluang untuk memperluas kerangka penelitian dengan memasukkan variabel tambahan, seperti rasio keuangan lainnya seperti rasio nilai pasar dan rasio manajemen hutang, serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham, seperti inflasi dan suku bunga acuan BI. Selain itu, peneliti dapat memilih indeks saham yang berbeda dan memperpanjang periode penelitian, sehingga dapat meningkatkan kemajuan penelitian dan menghasilkan karya yang lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan tulisan ini.

REFRENSI

- Akbar, Ircham, and Djawoto Djawoto. 2021. "Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 10(1):1-19.
- Akuba, Alfin, and Hasmirati Hasmirati. 2019. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT. TELKOM INDONESIA Tbk." *Simak* 17(01):18-31. doi: 10.35129/simak.v17i01.64.

- Andriani, Sri Devi, Ratih Kusumastuti, and Riski Hernando. 2022. "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020)." *Owner* 7(1):333-45. doi: 10.33395/owner.v7i1.1268.
- Aprilani Br Perangin Angin, Yosi, Vilonika Br Napitupulu, Hotma Ria Br Regar, Herlin Munthe, and Melfrianti Romauli Purba. 2021. "Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021." *Journal Accounting International Mount Hope Universitas Prima Indonesia* 1(6):133-44.
- Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno. 2022. "PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1:472-82. doi: 10.36441/snpk.vol1.2022.77.
- Diana, Tria Mei. 2022. "ANALISIS RISIKO HARGA SAHAM SYARIAH MENGGUNAKAN DAILY EARNING AT RISK (DEAR) TERHADAP MINAT INVESTOR (Studi Pada Harga Saham Harian Di Bursa Efek Indonesia Saham Jakarta Islamic Index Periode 2022)." (2060102019).
- Dini, Siti, and Farida Bondar Pasaribu. 2021. "Pengaruh Roe, Cr, Tato, Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi." *Jambura Economic Education Journal* 3(2):128-34. doi: 10.37479/jeej.v3i2.11063.
- Dwiananda, Nina. 2019. "ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk)." (20190102019).
- Fernando, Daniel Diego, Jenny Zain, and Oky Syaputra. 2023. "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017 - 2019." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(5):6727-43.
- Handayani, Witri, and Elsyia Meida Arif. 2021. "Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011-2018." *Jurnal Manajemen FE-UB* 9(2):72.
- Indonesia, Garuda, and Persero Tbk. 2022. "2966-Article Text-6785-1-10-20221017." 8:70-89.
- Kalsum, Ummi, and Yesi Oktavia. 2021. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap
- Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium** 196
DOI: 10.47329/jurnal_mbe.v10i2.1185

- Nilai Perusahaan Di BEI." *Jurnal Ilmu Manajemen* 11(1):39. doi: 10.32502/jimn.v11i1.3137.
- Khoiriah, Neneng. 2019. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv)." *Jurnal Ekonomi Efektif* 2(1):86-95. doi: 10.32493/jee.v2i1.3505.
- Kurnia, Dewi, Dhea Prika Aprilliana, and Nana Diana. 2020. "Pengaruh To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah." *Jurnal Akuntansi Integratif* 6(1):26-39.
- Meidiyustiani, Rinny, and Hakam Ali Niazi. 2021. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen* 10(2):82. doi: 10.36080/jem.v10i2.1773.
- Muhidin, Muhidin, and Tiar Lina Situngkir. 2022. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2021." *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management* 3(1):15-27. doi: 10.47467/manageria.v3i1.2093.
- Natalia, Amalia. 2021. "Literature Review: Perbandingan Antara Rasio Harga Terhadap Laba (P/E Ratio) Dan Arus Kas Diskonto (DCF) Untuk Penilaian Perusahaan." *Juripol* 4(1):1-6. doi: 10.33395/juripol.v4i1.10983.
- Nur'Aini, Tyas, Lailiatu Sa'adah, and Ita Rahmawati. 2020. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Return: Analisis Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018." *IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business* 2(1):59-71. doi: 10.33019/accounting.v2i1.14.
- Pane, Jordan Kristian Bonar, Meliyani Meliyani, Diana Theresia Br Pandia, Stephen Windu Sihombing, and Mila Yulia Herosian. 2021. "Pengaruh Dar, Roa, Cr Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 8(2):35-45. doi: 10.36987/ecobi.v8i2.2161.
- Putra, Agoes Handi Efendi Aditya, Ni Putu Yuria Mendra, and Putu Wenny Saitri. 2021. "Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019." *Jurnal Kharisma* 3(1):84-93.
- Rosyida, Hasna, Amrie Firmansyah, and Setyo Baskoro Wicaksono. 2020. "Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4(2):196-208. doi: 10.46367/jas.v4i2.256.
- Safitri, Vina Tiara, and Hari Sulistiyo. 2021. "Pengaruh Roe Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif Dan

- Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 10(01):39. doi: 10.24843/eeb.2021.v10.i01.p05.
- Sari, Widya Intan. 2019. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Return LQ 45 Dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3(1):65. doi: 10.32493/skt.v3i1.3263.
- Silanno, Glousa Lera & Loupatty, Linda Grace. 2021. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2(07):85-109.
- Waskito, Meindro. 2021. "Pengaruh ROE Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan." *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3(1):30-43. doi: 10.34005/akrual.v3i1.1530.
- Yulistina, and Novalita. 2021. "Pengaruh CR, DER, ROE, Dan ROA Terhadap Harga Saham." *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* 7(2):13-33.
- Zamakhshari, Luthfi, and Ilham Nuryana Fatchan. 2023. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021." *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)* 7(1):53. doi: 10.30595/jssh.v7i1.17125.